

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dari hasil analisis penulis pada data-data Hadis dan juga penelitian sanad dan matan, Hadis Sunan An-Nasa'i nomor 170 dapat dikategorikan sebagai hadis sohih yang dapat dijadikan hujjah walaupun dalam segi matan banyak riwayat lain dalam kitab hadis lain yang berbeda redaksinya, dengan kata lain makna yang terkandung tetap sama walaupun kalimatnya berbeda-beda, didukung dengan dalil-dalil Al-Qur'an yang tidak bertentangan dengan hadis tersebut serta dukungan dari matan hadis-hadis dari riwayat lain seperti shahih muslim, shahih Bukhari, Sunan Abu Dawud dan Sunan Ibnu Majah menjadikan hadis dalam kitab Sunan An-Nasa'i benar-benar hadis shahih dari aspek sanad dan matannya.
2. Adapun Hadis Sunan An-Nasa'i nomor 170 tentang studi keromantisan dalam rumah tangga Rasulullah dapat dijadikan Hujjah dikarenakan tingkatan hadis yang terkandung di dalam kitab Sunan An-Nasa'i berkualitas shahih, serta keshahihannya dapat dipertanggungjawabkan dengan dukungan hadis-hadis yang ada dari jalur periwayatan lain disamping itu juga dalam kajian ilmu mukhtalaful hadis tidak bertentangan dengan nash-nash Al-Qur'an, tidak di naskh oleh hadis yang muncul setelahnya, maka hadis tersebut dapat dijadikan hujjah dan memenuhi persyaratan *maqbul ma'mulun bih*.
3. Untuk memperkuat rasa cinta antara satu sama lain dapat tercapai dengan mengaplikasikan hal-hal romantis seperti yang telah diajarkan oleh Rasulullah saw. Ketika hal ini dapat dipraktekkan dengan baik antara suami dan istri, maka kehidupan berumah tangga akan menjadi bahagia, tentram dan harmonis serta mempererat hubungan dan memperkuat cinta antara satu sama lain. Walaupun dalam segi Hukum Fikih dari Hadis diatas menimbulkan berbagai pendapat tentang batalnya wudhu seseorang setelah menyentuh lawan jenis yang bukan mahram, akan tetapi dalam segi mewujudkan keharmonisan keluarga, hal-hal yang telah dipraktikkan oleh Rasulullah merupakan sebuah edukasi yang luar biasa untuk seluruh umat.

B. Saran

Karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT, tentunya dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan baik dari data-data yang telah dipaparkan maupun dari segi kepenulisan. Maka dari itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk membangun progres yang lebih baik dimasa mendatang.

Dengan selesainya penulisan sripsi ini, diharapkan adanya penelitian lebih lanjut mengenai hadis sunan An-Nasa'i Nomor 170 tentunya tentang substansi keromantisan dalam rumah tangga Rasulullah saw, dengan pendekatan ilmu-ilmu yang berbeda-beda. Serta diharapkan skripsi ini dapat menambah wawasan keilmuan umat Islam terutama sebagai bukti kebenaran Al-Qur'an dan Hadis dalam menyelesaikan problematika kehidupan.

